

DATA DAN INFORMASI
Unit Pengelola Program Studi Kedokteran Hewan (UPPSKH)*

IDENTITAS

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Syiah Kuala
Alamat : Darussalam-Banda Aceh
Nomor Telepon :
Nomor Faksimili :
Homepage dan E-Mail : www.unsyiah.ac.id
Nomor dan Tanggal SK Pendirian Institusi :
Pejabat yang Menerbitkan SK :

Identitas berikut ini mengenai UPPSKH (yang bersangkutan dengan PS) dari Perguruan Tinggi :

Nama UPPSKH : Fakultas Kedokteran Hewan
Alamat : Darussalam-Banda Aceh
Nomor Telepon : 0651-7551536
Nomor Faksimili : 0651-7551536
Homepage dan E-Mail : www.fkhunsyiah.net dan
kedokteranhewan61@yahoo.com/fkh@unsyiah.ac.id
Nomor dan Tanggal SK Pendirian UPPSKH : Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
No. 79966/UU
Pejabat yang Menerbitkan SK : Prof. Dr. Soegiono D. Poesponegoro

Program-program studi yang dikelola oleh UPPSKH:

1. PS Pendidikan Dokter Hewan (Jenjang pendidikan Sarjana)
1. PS Pendidikan Profesi Dokter Hewan (Jenjang pendidikan profesi)
2. PS Diploma Kesehatan Hewan (Jenjang pendidikan paramedis)

**Isian selanjutnya adalah informasi yang mencakup semua program studi
dalam UPPSKH**

Keterangan:

* Untuk institusi yang berstatus universitas, borang ini diisi oleh fakultas; bagi program studi yang masih di bawah asuhan fakultas kedokteran, maka diisi oleh fakultas kedokteran. Bagi program studi di bawah pengelolaan universitas, borang ini diisi oleh universitas tersebut.

IDENTITAS PENGISI BORANG

Unit Pengelola Program Studi Kedokteran Hewan (UPPSKH)

Nama : Dr. drh. Muhammad Hambal
NIDN : 0024096504
Jabatan : Dekan
Tanggal Pengisian : 6-5-2014
Tanda Tangan :

Nama : Prof. Dr. drh. Tongku N. Siregar, MP
NIDN : 0001096903
Jabatan : Pembantu Dekan Bidang Akademik
Tanggal Pengisian : 6-4-2014
Tanda Tangan :

Nama : Dr. drh. Muslim Akmal, MP
NIDN : 0016067001
Jabatan : Pembantu Dekan Bidang Administrasi/Keuangan
Tanggal Pengisian : 6-4-2014
Tanda Tangan :

STANDAR 1.

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

1.1 Jelaskan mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan, sasaran UPPSKH serta strategi pencapaiannya, serta pihak-pihak yang dilibatkan.

Sama seperti penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran prodi maka penyusunan visi, misi, tujuan, sasaran UPPSKH juga diawali dengan pembentukan Tim penyusun atau perumus oleh pimpinan Fakultas yang sebelumnya telah dibicarakan dalam forum rapat internal. Penyusunan tim ini diperlukan karena selama ini Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala hanya memiliki satu visi dan misi fakultas sedangkan visi dan misi program studi belum ada. Penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi dilakukan melalui tahapan-tahapan pembentukan panitia berdasarkan Surat Keputusan Dekan yang menunjuk masing-masing ketua program studi sebagai koordinator. Selanjutnya panitia bekerja untuk menyusun rumusan awal visi, misi, dan tujuan masing-masing program studi untuk dipaparkan pada saat *workshop* penyusunan visi dan misi. *Workshop* perumusan visi dan misi melibatkan segenap *stakeholder* atau pemangku kepentingan, dosen, tenaga kependidikan, dan wakil mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan sebagainya. Aspirasi yang berasal dari dosen tetap, dosen tidak tetap, mahasiswa, alumni yang telah bekerja di berbagai sektor yang terkait dengan kedokteran hewan, peternakan, dan agroindustri yang ada di Aceh dan Sumatera serta masukan yang diperoleh dari *stakeholders* yang terkait dikumpulkan dan disusun dalam bentuk *draft* untuk kemudian dibahas dan dirumuskan oleh tim perumus yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya visi, misi, tujuan, dan sasaran prodi ditetapkan oleh senat fakultas. Kemudian hasil rumusan dan penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran disosialisasikan untuk menjadi dasar setiap kegiatan serta menjadi cita-cita dan semangat bersama untuk mewujudkannya secara bersama-sama.

Penyusunan visi, misi, tujuan, sasaran UPPSKH dilakukan dalam suatu *workshop* yang meliputi beberapa tahapan:

- a. Peserta rapat penyusunan melakukan brainstorming, dipandu oleh seorang fasilitator, untuk mendapatkan kesamaan sudut pandang tentang cita-cita, arah, dan kebijakan baik secara praktis maupun secara filosofis
- b. Meninjau/mempelajari kembali visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ada, dan melakukan pertimbangan apakah visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sudah ada sesuai dengan situasi terkini, perkembangan teknologi, serta tuntutan profesi.
- c. Melakukan revisi atau perubahan jika dianggap perlu.

Visi

Menjadi suatu institusi yang unggul dalam pendidikan dan penelitian serta relevan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan tuntutan masyarakat di lingkup nasional maupun internasional.

Misi

1. Meningkatkan mutu jasa pendidikan dokter hewan.
2. Memberdayakan sumber daya manusia pendidikan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan jasa pendidikan dokter hewan.

3. Mengembangkan kajian-kajian ilmiah untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi veteriner.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang terampil, mandiri, cakap, dan inovatif dalam bidang kedokteran hewan.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan tuntutan masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan mengakses dan memanfaatkan informasi.

Sasaran yang merupakan target terukur dan penjelasan mengenai strategi serta tahapan pencapaiannya

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan tersebut, kebijakan penyelenggaraan kegiatan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan mengacu kepada tata nilai Universitas Syiah Kuala sebagai berikut:

1. Kepemimpinan yang kuat (*strong leadership*), menunjukkan perilaku yang visioner, pekerja keras, berani melakukan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik, dan bertanggung jawab,
2. Kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*), selalu mencari ide-ide dan cara-cara baru untuk dapat menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik,
3. Etika dan integritas (*ethics and integrity*), dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun menjalankan profesinya, selalu berpegang teguh pada norma-norma atau peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara, dan agama, serta kaidah moral dan etika ilmu pengetahuan,
4. Sinergi (*synergy*), bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah.
5. Ekselensi (*excellence*), berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna.
6. Kebersamaan dan tanggung jawab sosial (*socio-cohesiveness and social responsibility*), menjaga kerukunan dan peduli terhadap masyarakat sekitar.

1.2 Uraikan upaya penyebaran/sosialisasi, serta tingkat pemahaman sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan tentang visi, misi dan tujuan UPPSKH.

Upaya penyebaran/sosialisasi visi, misi dan tujuan program studi dilakukan melalui melalui 2 cara yakni secara aktif dan pasif. Sosialisasi kepada dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga administrasi dilakukan secara aktif dengan cara memberikan pemahaman tentang visi, misi, dan tujuan strategis melalui *workshop* perumusan visi dan misi, rapat senat, rapat di lingkungan program studi, rapat kepala laboratorium, rapat evaluasi akademik setiap semester, dan rapat pimpinan.

Sosialisasi kepada mahasiswa dilakukan dengan cara aktif melalui pemberian pemahaman tentang visi, misi, dan tujuan strategis melalui melalui organisasi minat profesi yang ada di lingkungan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala dan penjelasan pada pertemuan awal mahasiswa baru dengan pimpinan yang dilakukan rutin setiap tahunnya.

Khusus kepada alumni dan *stakeholder*, selain disosialisasikan secara aktif pada saat momentum tersendiri seperti pertemuan alumni dan *workshop* lainnya, sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran juga dilakukan secara pasif melalui pencantuman dalam setiap dokumen akademik Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala (silabus, renstra, panduan skripsi, *leaflet*, kalender akademik). Sosialisasi dilakukan juga melalui pemasangan spanduk dan poster pada beberapa tempat strategis di kampus. Sosialisasi juga dilakukan melalui media elektronik termuat dalam *website* resmi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. Semua upaya tersebut dilakukan agar visi, misi dan tujuan program studi dapat dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan dengan baik.

Tingkat Pemahaman:

Hasil sosialisasi yang dilakukan dievaluasi dengan menggunakan kuesioner maupun wawancara langsung yang dilakukan oleh suatu tim yang dibentuk oleh Dekan untuk mengetahui tingkat pemahaman sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan tentang visi, misi dan tujuan UPPSKH. Dari hasil evaluasi tersebut diketahui bahwa tingkat pemahaman sivitas tergolong baik karena pemahaman mereka mengenai visi, misi, dan tujuan UPPSKH >90%.

STANDAR 2.

TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU

2.1 Tata Pamong

Tata pamong adalah suatu sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam UPPSKH. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan UPPSKH dalam mengelola program studi.

Uraikan secara ringkas sistem dan pelaksanaan tata pamong di UPPSKH untuk memilih pemimpin dan membangun sistem tata pamong yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil.

Tata pamong UPPSKH disusun berdasarkan statuta sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 201/O/2002 dan Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Syiah Kuala sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0200/O/1995. Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh 4 (empat) Pembantu Dekan yakni Pembantu Dekan Bidang Akademik, Pembantu Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan, Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan, dan Pembantu Dekan Bidang Kerjasama. Dekan dan pembantu Dekan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor, dan dalam tugasnya, Dekan bertanggung jawab kepada Rektor. Secara ringkas, pelaksanaan tata pamong pada UPPSKH dilakukan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kredibel

Pemilihan Dekan mengacu pada kebutuhan UPPSKH dalam menjabarkan visi dan misi, serta sasaran UPPSKH. Oleh karena itu Dekan harus memiliki integritas dan kemampuan akademik, kemampuan organisasi dan pemahaman terhadap visi dan misi UPPSKH. Dekan dipilih oleh Senat Fakultas setelah melalui tahapan penjangkaran, penyaringan, dan pemilihan untuk masa jabatan 4 tahun melalui rapat senat yang diperluas dan diselenggarakan untuk tujuan tersebut. Pemilihan Dekan dan Pembantu Dekan dilakukan dengan memperhatikan Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala No. 532 Tahun 2011 tentang tatacara pemilihan Dekan/Pembantu Dekan, ketua jurusan/program studi. Hasil pemilihan diusulkan kepada ke Rektor untuk ditetapkan dengan SK Rektor. Selain itu, pemilihan juga didasarkan kepada Statuta SK Menteri No. 201/O/2002, Aturan Rumah Tangga, SK Rektor No. 481 Tahun 2003 tentang Keputusan Rektor tentang Peraturan Kerumahtanggaan Senat Universitas Syiah Kuala.

2. Transparan

Sistem tata pamong UPPSKH telah diketahui oleh pimpinan fakultas, pengurus program studi, dosen, mahasiswa serta tenaga kependidikan. Semua standar operasional prosedur (SOP) akademik dibuat secara tertulis dan disosialisasikan kepada dosen, mahasiswa, dan

tenaga kependidikan. Jika diperlukan perubahan prosedur yang dianggap penting maka Ketua Program Studi mengusulkan melalui Dekan kepada Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SJMF) untuk melakukan rapat perubahan prosedur tersebut. Perubahan tersebut kemudian disosialisasikan kepada seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam bentuk tertulis maupun pertemuan yang khusus dibuat untuk itu.

3. Akuntabel

Dalam setiap tahun dilakukan rapat kerja yang berfungsi untuk menyusun program sekaligus sebagai pertanggungjawaban Dekan terhadap kinerja dalam 1 (satu) tahun terakhir. Pada saat yang sama, Dekan meminta masukan dari seluruh dosen dan tenaga kependidikan menyangkut hal-hal yang belum tercapai serta menjelaskan kendala yang ditemukan dalam implementasinya.

4. Bertanggungjawab dan Adil. Pada Rapat Kerja Tahunan Dekan akan mempresentasikan kinerjanya selama 1 (satu) tahun terakhir di hadapan seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi kinerja dari semua Pembantu Dekan. Dalam menerapkan sistem *reward* dan *punishment* kepada semua pihak selalu mengikuti peraturan yang ada dan berlaku bagi semua staf.

2.3 Kepemimpinan

Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi.

Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional UPPSKH. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik.

Jelaskan pola kepemimpinan dalam UPPSKH yang mencakup informasi tentang kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.

Sama halnya dengan kepemimpinan pada Prodi Studi Pendidikan Dokter Hewan dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan, UPPSKH juga telah menjalankan kepemimpinan yang efektif dengan memiliki karakteristik yang relatif sama dengan kepemimpinan Prodi.

- a. ***Kepemimpinan operasional:*** Kepemimpinan operasional dilaksanakan dalam proses akademik dan administrasi di bawah kepemimpinan Dekan dengan dibantu oleh 4 (empat) Pembantu Dekan, yakni Pembantu Dekan Bidang Akademik, Pembantu Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan, Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan, dan Pembantu Dekan Bidang Kerjasama. Dalam hal akademik, Pembantu Dekan Bidang Akademik berkoordinasi dengan Subbag Pendidikan; bidang administrasi, Pembantu Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan berkoordinasi dengan Subbagian Kepegawaian dan Subbagian Perlengkapan; bidang kemahasiswaan berkoordinasi dengan Subbagian Kemahasiswaan; sedangkan Pembantu Dekan Bidang Kerjasama langsung bekerja di bawah koordinasi pembantu Rektor Bidang Kerjasama. Dalam menjalankan kepemimpinannya Dekan dan Pembantu Dekan memimpin penyusunan dan evaluasi program kerja dan anggaran tahunan program studi. Program kerja yang diusulkan setiap tahunnya mencakup berbagai kegiatan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi guna pencapaian misi program studi. Selanjutnya Dekan melakukan arahan, pendelegasian wewenang, pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja kepada Pembantu Dekan dan Ketua Prodi.
- b. ***Kepemimpinan organisasi:*** Terkait dengan kepemimpinan organisasi, Dekan berpedoman pada Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Syiah Kuala sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0200/O/1995. Dalam menjalankan fungsinya, Dekan berhubungan dengan Pembantu Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, Satuan Penjaminan Mutu Fakultas dan Kepala Tata Usaha.
- c. ***Kepemimpinan publik:*** Kebijakan Dekan yang didukung dengan pedoman tata kelola dan tata pamong di tingkat institusi, memperkenankan staf atau satuan kerja sebagai

lembaga untuk terlibat dalam kepemimpinan publik. Dekan memberikan wacana kepada instansi terkait dalam bentuk usulan dan aktif dalam aktivitas pengelolaan peternakan dan manajemen kesehatan hewan yang baik melalui penyuluhan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di level daerah.

2.4 Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPSKH mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penstafan (*staffing*), pengarahan (*leading*), pengendalian (*controlling*), dalam kegiatan internal maupun eksternal.

Jelaskan sistem pengelolaan pada UPPSKH serta ketersediaan Renstra dan Renop.

Pelaksanaan kegiatan pada UPPSKH secara menyeluruh mengacu pada peraturan tentang sistem dan mekanisme kerja yang telah disusun dan ditetapkan dalam Renstra dan Renop UPPSKH yang mengacu pada Renstra dan Renop Universitas Syiah Kuala. Upaya memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing unsur di dalam sistem organisasi dan mekanisme kerja masih terus ditingkatkan melalui *Planning, Organizing, Action, Controlling, dan Evaluation* sebagai berikut:

1. *Planning.*
Penyusunan rencana kegiatan UPPSKH dilakukan bersama-sama dengan Prodi baik berjangka lima tahunan (Rencana Strategis) maupun satu tahunan (Rencana Tahunan). Dokumen perencanaan ini digunakan sebagai pedoman dan arah kegiatan UPPSKH
2. *Organizing.*
Pimpinan UPPSKH melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan berbagai unsur pelaksana terkait dengan upaya membentuk sistem organisasi dan tata laksana yang solid.
3. *Action.*
Semua rencana kegiatan baik rencana strategis maupun rencana tahunan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana (*planning*) yang ditetapkan.
4. *Controlling.*
Rencana kegiatan dapat berjalan dengan baik seperti yang diharapkan perlu dilakukan kontrol (pengawasan) dari SJMF dan TPMA yang terdiri dari berbagai unsur yang terlibat.
5. *Evaluation.*
Mekanisme evaluasi diperlukan agar *planning, organizing, action, dan controlling* yang sudah berjalan dapat diketahui kekurangan dan kelemahannya untuk perbaikan.

Rencana Strategi 5 tahunan terdiri dari kegiatan-kegiatan:

1. Relevansi, berkaitan dengan sistem dan proses belajar mengajar, kurikulum, silabus, ketersediaan: perpustakaan dan laboratorium.
2. Atmosfir akademik, berkaitan dengan hubungan dosen dengan mahasiswa, pengembangan kelompok studi oleh dosen maupun mahasiswa.

3. Sustainability (berkelanjutan), berkaitan dengan motivasi dosen untuk membuat buku, publikasi hasil penelitian, metode mengajar, efisiensi sarana dan prasarana penunjang, perkuliahan, kehadiran dosen, penyelesaian studi lebih cepat dan akreditasi Prodi.
4. Pengembangan sumberdaya strategis meliputi jumlah dan kualitas SDM, pemanfaatan sarana dan prasarana (laboratorium) menjadi yang terstandarisasi.

Rencana kegiatan UPPSKH disusun berdasarkan Renstra dan Renop Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah yang mengacu pada Renstra Universitas Syiah Kuala 2013/2017 yang mempunyai isu pelayanan akademik dan daya saing organisasi. Setiap tahun, sesuai dengan ketentuan universitas, UPPSKH membuat evaluasi diri, sebagai dasar untuk menyusun analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threat* (SWOT). Berdasarkan analisis SWOT ini dan kerangka kerja Unsyiah, Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah membuat rencana kegiatan setiap tahun yang dituang dalam Rencana Kerja dan Lakip.

2.5 Sistem Penjaminan Mutu Unit Pengelola Program Studi

2.5.1 Jelaskan sistem penjaminan mutu dalam UPPSKH, yang mencakup keberadaan dan efektivitas unit penjaminan mutu. Jelaskan pula standar mutu yang digunakan.

Struktur organisasi sistem penjaminan mutu di UPPSKH terdiri atas SJMF (Satuan Jaminan Mutu Fakultas) dan TPMA (Tim Penjamin Mutu Akademik). SJMF terdiri atas 1 orang ketua, 1 orang sekretaris, dan 2 orang anggota, sedangkan TPMA terdiri atas 1 orang koordinator pelaksana yaitu ketua prodi, 1 orang ketua pelaksana yaitu sekretaris prodi, dan 2 orang anggota. Tim SJMF secara umum bertugas membuat dan mendokumentasikan aturan-aturan dalam bentuk SOP yang digunakan sebagai *guideline* dalam menjalankan kegiatan akademik. Sementara tim TPMA lebih memfokuskan diri dalam mengontrol dan memastikan kegiatan akademik berjalan dengan baik. Kinerja dosen diukur dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang kemudian hasilnya akan diolah dan diinformasikan kembali kepada masing-masing dosen.

Standar mutu yang digunakan adalah berdasarkan standar Dikti, standar akreditasi, dan standar BJM Unsyiah, yang secara umum mencakup data tentang: visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian: tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, mahasiswa dan lulusan: sumber daya manusia: kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi; serta penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

2.5.2 Tuliskan jumlah program studi yang ada dan status akreditasi Nasional (BAN-PT).

No	Status Akreditasi	Jumlah Program Studi										Total
		Akademik			Profesi			Vokasi				
		S-3	S-2	S-1	Sp-2	Sp-1	Profesi	D-4	D-3	D-2	D-1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Terakreditasi A			9								$N_A = 9$
2	Terakreditasi B		5	20		2						$N_B = 27$
3	Terakreditasi C	2	18	23					15			$N_C = 58$
4	Akreditasi											$N_K = 0$

	Kadaluwarsa											
5	Belum Terakreditasi			3								No= 3
												N _{PS} = 97

Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi BAN-PT.

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

3.1 Mahasiswa

3.1.1 Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru dan konsistensi pelaksanaannya.

Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa (mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik serta bakat pada jenjang pendidikan sebelumnya, pemerataan wilayah, kemampuan ekonomi dan gender). Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi.

Sistem penerimaan dikatakan baik jika pedoman yang ada dilaksanakan secara konsisten.

Jelaskan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru yang diterapkan pada UPPSKH ini, serta konsistensi pelaksanaannya.

Dalam penerimaan mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Hewan merujuk pada aturan yang diberlakukan oleh Universitas Syiah Kuala. Ada tiga jalur penerimaan mahasiswa baru di Universitas Syiah Kuala yang diadopsi oleh Program Studi Pendidikan Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi bersama masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), serta Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi (UMBPT). Program Studi Pendidikan Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala berupaya agar sekurang-kurangnya 20% dari daya tampung diperuntukkan bagi calon mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu namun memiliki kapasitas akademik yang memadai, sebanyak 50% dari kapasitas diperuntukkan untuk menampung calon mahasiswa dari jalur SNMPTN, selebihnya dari SBMPTN dan UMBPT. Komposisi ini ditentukan oleh Program Studi berdasarkan permintaan dari Universitas Syiah Kuala.

Dalam melaksanakan SNMPTN, Program Studi Pendidikan Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala memprioritaskan mahasiswa yang memiliki keunggulan dalam lima mata pelajaran yaitu matematika, biologi, bahasa inggris, kimia, dan fisika. Nilai ini dapat dilihat dari rapor mereka selama empat semester. Selain itu bagi calon mahasiswa yang aktif dalam berbagai kompetisi (olimpiade, lomba karya tulis ilmiah, pertukaran pelajar) atau aktif dalam lembaga ekstrakurikuler (OSIS, koperasi sekolah, PKS serta kepramukaan) akan memperoleh nilai tambah suatu proses penerimaan. Aspek lain yang jadi acuan penilaian adalah akreditasi sekolah, asal daerah (harus diwakili oleh wilayah tiga T (terpencil, tertinggal dan terluar). Untuk menambah kemajemukan calon mahasiswa, Program Studi Pendidikan Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala membuka peluang yang sama bagi mahasiswa dari luar Aceh, mulai dari Sumatera Utara hingga Papua. Faktor lainnya yang tidak kalah pentingnya adalah kebijakan *affirmative*, yaitu mendorong agar calon mahasiswa perempuan mendapatkan peluang yang lebih besar untuk menjadi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.

Kebijakan tersebut di atas, dirumuskan dalam kebijakan universitas dan dilaksanakan dengan konsisten oleh para pimpinan fakultas. Berdasarkan data yang tercatat dalam system dokumentasi, selama tiga tahun terakhir, rasio antara jumlah mahasiswa yang masuk dan keluar menunjukkan tendensi yang semakin membaik. Dari segi keterwakilan wilayah, mahasiswa yang berasal dari Provinsi Aceh hanya 30% dari jumlah mahasiswa keseluruhan. Kebanyakan mahasiswa berasal dari Sumbar, Sumut, dan Riau, sedangkan asal mahasiswa mencakup semua provinsi termasuk Papua. Dari segi gender, 60% mahasiswa

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN adalah perempuan. Kebijakan ini ternyata membawa hasil yang mengembirakan. Dilihat dari segi kualitas calon mahasiswa, setiap tahun terjadi peningkatan. Hal ini tercermin dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa, dari kisaran 2,6 meningkat menjadi lebih dari 3,11 pada tahun 2013.

3.1.2 Tuliskan data mahasiswa baru, mahasiswa transfer*, dan mahasiswa asing untuk masing-masing program studi (PSKH, dan program studi lainnya) pada TS (tahun akademik penuh yang terakhir) di UPPSKH sesuai dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa pada				Jumlah Mahasiswa pada UPPSKH
		PS Kedokteran Hewan	PS PDH	PS D3 Keswan	dst ...	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa baru bukan transfer dan bukan asing	227	100	56		383
2	Mahasiswa baru transfer*	-	-	-	-	-
3	Mahasiswa baru asing		-	-	-	-
4	Jumlah seluruh mahasiswa baru	227	100	56		383
5	Jumlah seluruh mahasiswa	692	203	56		951

Catatan: Mahasiswa transfer adalah mahasiswa pindahan dari PS kedokteran hewan PT lain.

3.2 Jelaskan upaya UPPSKH untuk pengembangan dan peningkatan mutu lulusan serta efektivitas pelaksanaannya.

Peningkatan kualitas merupakan fokus utama dari semua proses akademik yang dilakukan Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah sebagai konsekuensi dari visi yang telah ditetapkan. Dalam pengembangan dan peningkatan mutu lulusan menyangkut 4 hal sebagai berikut: (1) peningkatan kualitas *input*; (2) peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan kurikulum; (3) peningkatan kualitas *output*.; dan (4) peningkatan kualitas sumber daya manusia dan fasilitas penunjang.

Peningkatan kualitas *input* mahasiswa dilakukan dengan menata ulang seluruh sistem penerimaan (seleksi) mahasiswa, diantaranya dengan melakukan *road show* ke SMA Unggul di seluruh Aceh. Berdasarkan sistem ini Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah telah menerima mahasiswa baru tahun 2013 lebih meningkat dari tahun sebelumnya. Saat ini Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah menerima mahasiswa melalui SNMPTN, SBMPTN dan UMB.

Peningkatan kualitas proses akademik di Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah dilakukan melalui peningkatan kualitas kurikulum yang dikembangkan secara terus menerus sejak tahun 2006 melalui pengembangan KBK (kurikulum berbasis kompetensi). Tahun 2012 ini telah diterapkan pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Center Learning, SCL*). Melalui pendekatan pembelajaran SCL Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah dapat mengkaji kurikulum, program pembelajaran, dan sistem penilaian hasil belajar yang mengacu pada SCL sehingga dapat:

- a. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk terlaksananya SCL dengan menciptakan *networking* dengan dunia kerja, lembaga-lembaga masyarakat, atau instansi lain yang terkait.
- b. Membenahi pola pikir (*mindset*) para dosen dan pengelola program pendidikan pada umumnya tentang pentingnya mengubah paradigma mengajar yang berorientasi pada dosen semata kepada pola pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa, yang dicirikan dengan adanya interaksi yang positif dan konstruktif antara dosen dan mahasiswa dalam membangun pengetahuan.
- c. Hasil dari peningkatan kualitas input dan kualitas proses pembelajaran, ditunjukkan berupa peningkatan kualitas dan kuantitas *output* (lulusan) baik mengenai jumlah, masa studi, maupun rerata indeks prestasi. Hasilnya adalah jumlah wisudawan dan indeks prestasi kumulatif yang merupakan indikator kesuksesan suatu proses pembelajaran terus meningkat. Peningkatan juga terjadi pada jumlah mahasiswa dengan masa studi kurang dari atau sama dengan 8 semester. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan penurunan masa studi mahasiswa yang berarti efisiensi pendidikan semakin tinggi.

Dalam usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia dan fasilitas penunjang Fakultas Kedokteran Hewan memiliki faktor kekuatan dalam:

- a. Kompetensi SDM (Dosen) yang terus meningkat
- b. Mempunyai reputasi yang baik di bidang pelayanan pendidikan.
- c. Jumlah SDM (Dosen) yang berpengalaman dalam dunia pendidikan
- d. Memiliki staf administrasi yang berpengalaman sehingga memudahkan dalam urusan akademik
- e. Memiliki tenaga pengajar yang berpendidikan S2 dan S3 baik dari dalam maupun dari luar negeri
- f. Lokasi Universitas yang strategis dapat dijangkau menggunakan transportasi apapun
- g. Suasana akademis kampus yang nyaman dan aman
- h. Didukung dengan proses pembelajaran *e-learning*

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

4.1 Dosen Tetap

Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 36 jam/minggu.

Dosen tetap dipilah dalam 2 kelompok, yaitu:

1. dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS
2. dosen tetap yang bidang keahliannya di luar PS

4.1.1 Tuliskan jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing PS di lingkungan UPPSKH, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi, dengan mengikuti format tabel berikut.

No	Nama Program Studi	Jabatan Fungsional Dosen Tetap				Pendidikan Tertinggi Dosen Tetap			Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio Dosen:Mahasiswa
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Drh/Profesi	S-2/Spesialis-1	S-3/Spesialis-2			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pendidikan Dokter Hewan	17	25	33	1	8	51	17	58	629	1 : 8
2	Pendidikan Profesi Dokter Hewan	-	8	10	-	-	12	6	18	100	1 : 6
Total di UPPSKH		17	33	43	1	8	63	23	76	729	

* Sp-2 termasuk yang sudah menerima surat pengakuan dari kolegium. Bila ada dosen yang mempunyai ijazah pendidikan tinggi formal lebih dari satu, tuliskan yang paling tinggi. Sp-1 setara S-2, Sp-2 setara S-3.

** Total di UPPSKH tidak harus merupakan penjumlahan data pada kolom-kolom tersebut di atas karena ada dosen yang menjadi dosen tetap di lebih dari satu program studi

4.1.2 Tuliskan banyaknya rekrutmen serta pengembangan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada UPPSKH dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut.

No.	Nama Program Studi	Banyaknya Rekrutmen Dosen Baru	Banyaknya Dosen Tugas Belajar S-2/Sp-1	Banyaknya Dosen Tugas Belajar S-3/Sp-2	Banyaknya Dosen yang Memperoleh Gelar S-2/Sp-1	Banyaknya Dosen yang Memperoleh Gelar S-3/Sp-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PS Kedokteran Hewan	1	2	5	1	1
2	PS Profesi Dokter Hewan	0	6	11	2	1
3	PS D3 Keswan	0	0	0	0	0
Total di UPPSKH		a = 1	b = 8	c = 16	d = 3	e = 2

Jelaskan rekrutmen dosen baru dan kesesuaian kualifikasi dengan kebutuhannya.

Dari tahun ke tahun terjadi kecenderungan peningkatan minat calon mahasiswa memasuki Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala melalui beberapa jalur yang tersedia. Sebagai dampaknya dan sesuai permintaan peningkatan daya tampung maka terjadi peningkatan jumlah mahasiswa. Meskipun demikian, rasio jumlah dosen dan mahasiswa pada program studi masih memenuhi standar yang diinginkan. Rasio dosen dan mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Dokter Hewan berkisar 1:8. Rasio ini masih di bawah rasio yang direkomendasikan oleh PDHI dan AFKHI yakni 1:10. Pada Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan rasionya adalah 1:6. Rasio ini memang sedikit di atas rasio yang diinginkan yakni 1:5. Meskipun demikian, rasio ini dianggap memadai karena dosen yang disertakan dalam perhitungan hanya dosen yang berada di dalam kampus, sedangkan kegiatan koasistensi terdiri dari dalam dan luar kampus sehingga rasio ini sesungguhnya jika dihitung secara komprehensif akan di bawah rasio yang diinginkan.

Untuk menjamin rasio ini tetap dipertahankan maka strategi yang digunakan dalam rekrutmen dosen baru adalah sistem *zero growth*. Rekrutmen dosen baru hanya dilakukan jika terdapat dosen yang memasuki usia pensiun atau meninggal sedangkan kualifikasinya disesuaikan dengan bidang keahlian dosen yang memasuki usia pension atau meninggal tersebut. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan beban kinerja yang telah relatif merata pada semua bidang atau laboratorium yang ada. Beban kinerja ini selalu dievaluasi oleh prodi dan menjadi dasar untuk menentukan kualifikasi dosen yang dibutuhkan di masa menadatang. Sebagai kualifikasi tambahan, maka sebagaimana amanat Undang-undang Pendidikan, maka kualifikasi dosen yang direkrut adalah minimal memiliki gelar pascasarjana. Selain itu, dasar yang digunakan dalam rekrutmen dosen adalah SK Dirjen Dikti No. 2920/DT/2007 Tahun 2007 Tentang Penetapan Daya Tampung Mahasiswa, SK Dirjen Dikti No. 48/DJ/Kep/1983 Tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar Pada Perguruan Tinggi Negeri, dan Pedoman Dirjen Dikti Tahun 2010 Tentang Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Selain itu, sistem rekrutmen dan seleksi dosen dilakukan dengan mengacu pada surat edaran yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, tentang tata cara pengadaan dosen dan tenaga pendukung di lingkungan Pendidikan Tinggi.

4.1.3 Uraikan upaya UPPSKH tentang data pada butir 4.1.1 dan 4.1.2, yang mencakup aspek: kecukupan, kualifikasi, serta pengembangan tenaga dosen dalam lima tahun ke depan. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga dosen tetap.

Analisis kebutuhan dosen selalu dilakukan oleh Program Studi untuk beban kinerja dosen per semester. Penambahan jumlah dosen dilakukan karena sangat disadari bahwa kecukupan jumlah dosen berkorelasi positif dengan efektivitas dan produktivitas proses belajar mengajar. Pengembangan dosen tetap dilakukan dengan mengikutkan mereka dalam pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan di tingkat lokal maupun non-lokal yang bersumber dari dana BOPTN. Selain itu, pengembangan dapat juga dilakukan dengan studi lanjut, seminar, dan *workshop* baik ke luar institusi maupun mendatangkan pemateri dari luar Unsyiah. Sampai sejauh ini belum ditemui kendala yang berarti dalam pengembangan tenaga dosen tetap. Untuk studi lanjut, beasiswa yang tersedia relatif sangat banyak baik yang bersumber dari Dikti maupun beasiswa yang berasal dari luar negeri. Di samping itu, pemerintah daerah melalui Komisi Beasiswa Aceh, setiap tahunnya juga mengalokasikan beasiswa untuk studi lanjut. Kendala pengembangan dosen mungkin terdapat dalam pelatihan, seminar, maupun *workshop*. Meskipun tersedia dana BOPTN dan sumber dana lainnya, tetapi belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Bagi dosen pemula, sebelum diterjunkan untuk bertanggung jawab pada penyelenggaraan mata kuliah tertentu yang ditugaskan, para dosen baru diharuskan mengikuti beberapa program seperti: PEKERTI, kursus TOEFL, Prajabatan, dan program terkait lain untuk menambah pengetahuan dan pengalaman. Selanjutnya mereka ditugaskan mengajar mata kuliah yang relevan dengan latar belakang pendidikan mereka.

4.2 Tenaga Kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan yang ada di UPPSKH dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di UPPSKH dengan Pendidikan Terakhir								
		S-3	S-2	Profesi	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SMA/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan*	0	0	0	2	3	0	0	0	0
2	Laboran	0	0	5	1	0	0	0	0	0
3	Teknisi	0	0	0	0	0	0	0	0	3
4	Tenaga administrasi	0	2	1	13	0	1	0	0	20
5	Tenaga IT	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Jumlah		0	2	6	17	3	1	0	0	23

* Hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan, dapat pula memasukkan tenaga pustakawan di tingkat perguruan tinggi.

Uraikan pandangan UPPSKH tentang data di atas yang mencakup aspek: kecukupan, dan kualifikasi. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga penunjang.

Rasio tenaga penunjang : mahasiswa adalah 1:36.

STANDAR 5.

KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

5.1 Kurikulum

Jelaskan peran UPPSKH dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum (antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan, serta bantuan pendanaan) untuk program studi yang dikelola.

Sesuai dengan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab III pasal 9 ayat 4, menegaskan bahwa;

1. Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar - mengajar di perguruan tinggi.
2. Kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kedalaman muatan kurikulum pendidikan tinggi diatur oleh perguruan tinggi yang pelaksanaannya adalah Program Studi.
3. Kurikulum yang dikembangkan berorientasi pada perkembangan ilmu dan kebutuhan dunia kerja.
4. Kurikulum yang dilaksanakan adalah kurikulum operasional.

Kurikulum di UPPSKH (PS-PDH dan PS-PPDH) disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi akademik dan/atau profesional. Pengembangan kurikulum di UPPSKH mengacu pada visi dan misi Fakultas Kedokteran Hewan dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang kurikulum. UPPSKH-UNSYIAH menyadari bahwa kurikulum sebagai suatu alat untuk mencapai sasaran dan program kerja yang direncanakan, selalu melibatkan *stakeholder* yang memiliki keterkaitan erat dalam mendukung pencapaian sasaran jangka pendek dan jangka panjang UPPSKH. Upaya UPPSKH-UNSYIAH sebagai unit pendidikan tinggi pengembang pendidikan yang berwawasan keilmuan memberikam otonomi penuh kepada Program Studi untuk merancang dan mengembangkan kurikulum berdasar pada visi tersebut.

Program Studi dalam melaksanakan fungsinya mempunyai tugas pokok menyiapkan, mengembangkan dan melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Upaya yang telah dilakukan untuk pengembangan kurikulum KBK tersebut adalah beberapa kali melakukan workshop KBK, pembentukan tim penyusunan kurikulum Program Studi jenjang strata satu dan Profesi di lingkungan UPPSKH. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) merujuk kepada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 045/U/2002, Peraturan Pemerintah tahun 2008 tentang KBK, perkembangan IPTEKS, perkembangan kebutuhan masyarakat atau pengguna. Bentuk dukungan UPPSKH-Unsyiah dalam pengembangan kurikulum KBK antara lain: -Workshop evaluasi kurikulum bagi seluruh Pembantu Dekan, ketua prodi, ketua laboratorium, staf pengajar. dan unit penjaminan mutu di Lingkungan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala

Sesuai prinsip pengembangan kurikulum UPPSKH, maka kurikulum PS-PDH berisi mata kuliah wajib, mata kuliah pilihan wajib dan mata kuliah pilihan bebas. Mata kuliah wajib merupakan mata kuliah yang harus ditempuh dan lulus oleh mahasiswa pada prodi bersangkutan. Mata

kuliah pilihan wajib merupakan mata kuliah yang harus ditempuh dan lulus diantara pilihan yang tersedia. Sedangkan mata kuliah pilihan bebas mata kuliah yang sifatnya tidak wajib ditempuh oleh mahasiswa pada prodi bersangkutan. Kurikulum pada PS-PPDH berisi mata kuliah Program Wajib Umum, Program Wajib Profesi dan Program Wajib Profesi pilihan.

Sesuai dengan SK Rektor Nomor 584 tahun 2010, Program Studi yang merupakan unsur pengelola dan pelaksana akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat, diberi tanggung jawab melakukan penyusunan, pengembangan dan peningkatan mutu kurikulum. Untuk mewujudkan tanggung jawab yang diemban oleh Program Studi tersebut, UPPSKH Unsyiah mengkoordinasikan penyelenggaraan seluruh program studi dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- Menjadikan evaluasi kurikulum sebagai agenda tahunan yang dibicarakan pada Rapat Kerja UPPSKH Unsyiah yang kemudian dijadikan salah satu program pada Rencana Operasional UPPSKH dan Program Studi.
- Mendorong Program Studi untuk melakukan evaluasi, penyusunan, pengembangan dan peningkatan mutu kurikulum agar selalu memiliki relevansi dengan kebutuhan *stakeholder*, dengan mengacu kepada Standar Akademik, Kebijakan Akademik, Manual Mutu Akademik, Panduan Akademik, dan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- Menjadikan evaluasi implementasi kurikulum sebagai salah satu agenda pada Rapat yudisium Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah yang diselenggarakan setiap empat bulan.
- Memprioritaskan usulan anggaran yang berhubungan dengan kegiatan evaluasi, penyusunan, pengembangan dan peningkatan mutu kurikulum, yang dituangkan dalam SP4.
- Membantu fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan evaluasi, penyusunan, pengembangan dan peningkatan mutu kurikulum.

5.2 Pembelajaran

Jelaskan peran UPPSKH dalam memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran.

UPPSKH melakukan monev secara sistematis dan reguler agar terjadi perbaikan proses pembelajaran melalui beberapa kebijakan dan kegiatan sebagai berikut:

- Mengharuskan Program Studi selalu merujuk kepada Standar Akademik, Kebijakan Akademik, Manual Mutu Akademik, Panduan Akademik, dan SOP-SOP Program Studi (PS-PDH dan PS-PPDH) Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.
- Mendorong dan memfasilitasi program studi melakukan penyelenggaraan kelas kerjasama dengan instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
- Menjadikan evaluasi kegiatan pembelajaran sebagai salah satu agenda dalam Rapat Yudisium Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah yang diselenggarakan setiap empat bulan.
- Mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada Rapat Kerja Tahunan Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah. Hasil raker dijadikan sebagai Laporan Tahunan Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah yang memuat solusi yang diharapkan dapat meningkatkan perbaikan proses pembelajaran.
- Mulai 2013, BJM bersama SJMF dan TPMA Program Studi melakukan monev kegiatan pembelajaran dengan mengacu kepada standar, instrumen dan SOP yang telah disepakati untuk melakukan monev secara berkala dan berkelanjutan. Hasil monev ini diserahkan

kepada Pimpinan Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah dan Pimpinan Program Studi sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan proses pembelajaran.

5.3 Suasana Akademik

Jelaskan peran UPPSKH dalam mendorong suasana akademik yang kondusif, mencakup informasi tentang: kebijakan tentang suasana akademik, menyediakan sarana dan prasarana, dukungan dana, dan kegiatan akademik yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa.

(1) Kebijakan tentang suasana akademik

UPPSKH Unsyiah menuangkan kebijakan untuk menciptakan dan mengembangkan suasana akademik yang kondusif dalam Standar Akademik, Kebijakan Akademik, Manual Mutu Akademik, Panduan Akademik, dan SOP-SOP Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah serta keputusan yang disepakati pada rapat-rapat Fakultas Kedokteran Hewan, seperti diuraikan berikut ini:

- Penyelenggaraan Kuliah Perdana/Kuliah Umum pada setiap tahun ajaran baru. Kuliah perdana/Kuliah Umum ini disamping bertujuan untuk menyampaikan informasi keilmuan dan membangkitkan motivasi bagi mahasiswa, kuliah perdana/Kuliah Umum ini juga dijadikan sebagai wadah komunikasi dan interaksi antara mahasiswa dan dosen.
- Penyelenggaraan Pembimbingan Akademik oleh dosen pembimbing akademik/dosen wali pada setiap awal semester tidak hanya untuk pengisian KRS, tetapi juga memonitor kemajuan studi mahasiswa.
- Menganjurkan adanya kelompok diskusi mahasiswa pada setiap mata kuliah sehingga selain proses penyerapan materi menjadi lebih baik.
- Menganjurkan adanya kuliah lapangan pada setiap mata kuliah praktikum yang membutuhkannya. Kuliah lapangan selain bertujuan agar mahasiswa dapat belajar langsung dari kondisi real di lapangan.
- Penyelenggaraan seminar hasil tesis yang bertujuan tidak hanya untuk menilai hasil dan mendapat informasi hasil penelitian, tetapi juga menjadi ajang diskusi antar mahasiswa dan dosen untuk kesempurnaan sehingga dapat menciptakan suasana akademik yang baik.
- Penyelenggaraan monev kegiatan akademik yang dilakukan oleh BJM, SJMF dan TPMA Program Studi mulai sejak tahun 2009 untuk mendorong terciptanya dan berkembangnya suasana akademik dengan mengacu kepada standar, instrumen, dan SOP yang telah sepakati.
- Mewajibkan penulisan artikel ilmiah dalam bahasa Indonesia yang kemudian dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional bagi mahasiswa yang akan yudisium. Penulisan artikel ini bersumber dari skripsi, dapat mendorong meningkatkan suasana akademik melalui konsultasi dan diskusi antara dosen dengan mahasiswa pada saat proses penulisan artikel tersebut.
- Penyelenggaraan Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) UPPSKH Unsyiah yang diselenggarakan mulai tahun 2011. PIT ini terbuka untuk masyarakat umum, selain sebagai ajang penyampaian informasi kepada masyarakat tentang penelitian yang dihasilkan oleh program studi di lingkungan UPPSKH Unsyiah.

- Pembentukan organisasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat mendorong terciptanya suasana akademik yang kondusif.
- Pembentukan ikatan alumni Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah yang turut memberi kontribusi kepada pencapaian visi, misi dan tujuan Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah sehingga diharapkan dapat juga mendorong terciptanya suasana akademik yang kondusif.

(2) Penyediaan prasarana dan sarana

Untuk mendukung terciptanya dan berkembangnya suasana akademik yang kondusif, UPPSKH berkoordinasi dengan Pimpinan Unsyiah untuk menyediakan dan memanfaatkan prasarana dan sarana yang ada bagi kepentingan Program Studi di lingkungan UPPSKH Unsyiah sesuai dengan amanat SK Rektor Unsyiah Nomor 584 tahun 2010. Adapun prasarana dan sarana yang disediakan oleh UPPSKH Unsyiah adalah sebagai berikut:

- Sebuah Gedung Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah sebagai pusat kegiatan administrasi berlantai 2 (dua). Gedung ini berisikan ruang kantor/administrasi; ruang kuliah, ruang sidang; ruang seminar; ruang rapat; ruang dosen; dan perpustakaan. Pada gedung ini juga terdapat 5 (lima) laboratorium yaitu 1). Laboratorium Fisiologi Hewan; 2). Laboratorium Parasitologi; 3). Laboratorium Mikrobiologi; 4). Laboratorium Embriologi/Histologi; 5). Laboratorium Anatomi, dan Aula biasa digunakan untuk kuliah perdana dan kuliah umum yang disampaikan oleh pembicara tamu.
- Sebuah gedung Laboratorium berlantai 2 (dua), memiliki 5 (empat) ruang laboratorium (Laboratorium Patologi, laboratorium Klinik Bedah, Laboratorium terpadu, Laboratorium Biokimia dan Laboratorium Biologi) kuliah yang dilengkapi sarana proses pembelajaran.
- Dua buah gedung berlantai satu yang digunakan untuk Laboratorium Anatomi dan Laboratorium Aquatik
- Sebuah gedung berlantai satu bantuan Yudhistira yang digunakan untuk Laboratorium Klinik Interna Gedung ini juga dilengkapi dengan 8 (delapan) kandang hewan untuk opname hewan /pasien.
- Sebuah gedung berlantai dua yang dinamakan gedung B yang digunakan untuk Laboratorium Reproduksi, Laboratorium Kesmavet dan Laboratorium Farmakologi dan Ruang Dosen. Di Komplek Gedung B ini juga dilengkapi dengan kandang Sapi, Kambing, Kandang Ayam dan kandang Kuda.
- Perpustakaan yang ada di gedung utama Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah sekarang ini masih melayani kebutuhan mahasiswa dan direncanakan juga untuk melayani kebutuhan beberapa program studi lain mulai tahun 2013.
- Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah menerbitkan satu jurnal terakreditasi nasional dan satu jurnal nasional tidak terakreditasi sebagai sarana bagi dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil kajian ilmiahnya.

(3) Dukungan dana

Berdasarkan SK Rektor Unsyiah Nomor 739 tahun 2012, 70% dana PNBP yang diperoleh Fakultas/Program Studi dari SPP mahasiswa dikelola secara mandiri oleh Fakultas/Program Studi. UPPSKH Unsyiah dialokasikan 20% dari dana PNBP tersebut. Oleh karenanya, khusus kegiatan yang berlangsung di UPPSKH Unsyiah hanya berfungsi sebagai pengontrol dan pemberi saran agar penggunaan dana PNBP tersebut juga diperuntukkan untuk kegiatan yang

menunjang terciptanya dan berkembangnya susana akademik. Peran UPPSKH Unsyiah ini tercermin pada SP4 yang pembuatannya di bawah koordinasi Biro rektor Unsyiah.

Selain dana PNBPN dari SPP mahasiswa, UPPSKH Unsyiah juga mengupayakan dana lain, seperti hibah dari Anggaran Pendapatan Belanja Pemerintah Aceh (APBA), BOPT dan dari kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta. Dana tersebut sebagian disisihkan untuk mendukung kegiatan yang mendorong terciptanya dan berkembangnya suasana akademik yang kondusif.

Mulai tahun 2011, pengelolaan keuangan PNBPN yang bersumber dari SPP mahasiswa dipusatkan di Biro Rektor Unsyiah. Implementasi dari SK Rektor Unsyiah tersebut, UPPSKH Unsyiah akan melakukan kebijakan anggaran berbasis kinerja, proporsional, adil, efisien dan tepat sasaran di tingkat UPPSKH Unsyiah. Diantara kebijakan anggaran tersebut adalah mendukung pendanaan untuk kegiatan-kegiatan yang mendorong terciptanya dan berkembangnya suasana akademik yang kondusif.

(4) Kegiatan akademik yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan

Beberapa kebijakan yang dituangkan UPPSKH Unsyiah dalam Standar Akademik, Kebijakan Akademik, Manual Mutu Akademik, Panduan Akademik, dan SOP-SOP PPs Unsyiah serta keputusan yang disepakati pada rapat-rapat UPPSKH, dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang berpeluang mendorong terjadinya interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan. Beberapa kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Penerimaan mahasiswa baru didahului dengan matrikulasi untuk menyamakan standar dan mereview pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh calon mahasiswa. Matrikulasi ini menjadi wadah mahasiswa bergaul dan berinteraksi sesama mahasiswa dan civitas akademika lainnya.
- b. Penyelenggaraan Kuliah Perdana pada setiap tahun ajaran baru bertujuan untuk menyampaikan perkembangan ilmu terkini, membangkitkan motivasi mahasiswa, dan menjadi wadah komunikasi dan interaksi antara mahasiswa dan dosen.
- c. Kegiatan pembimbingan oleh dosen Pembimbing Akademik tidak hanya dalam hal mengisi KRS pada setiap awal semester tetapi juga untuk mengevaluasi kemajuan studi mahasiswa.
- d. Mendorong terbentuknya kelompok-kelompok diskusi mahasiswa pada setiap mata kuliah sehingga selain proses penyerapan materi menjadi lebih baik serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk bekerja dalam tim.
- e. Mengadakan kuliah lapangan pada setiap mata kuliah yang membutuhkannya bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan problem-problem nyata dan aktual.
- f. Penyelenggaraan seminar hasil penelitian menjadi sarana untuk belajar dan menambah wawasan tentang hasil penelitian orang lain dan menjadi ajang mengembangkan kemampuan menganalisa, bertanya dan berdiskusi.

STANDAR 6.
PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA SERTA SISTEM
INFORMASI

6.1 Pembiayaan

6.1.1 Penerimaan dan penggunaan dana.

Tabel 1. Tuliskan tentang jenis dan jumlah dana termasuk gaji yang diterima di UPPSKH selama tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)		
		TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mahasiswa	PNBP	1,085,827,398	1,256,306,600.00	2,499,545,500.00
Usaha Sendiri	-	-	-	-
Pemerintah Pusat	BOPTN	-	477,609,800.00	523,015,300.00
	APBN	-	1,449,043,000.00	1,497,788,000.00
	Gaji	5,300,903,710.00	5,401,517,127.00	5,658,693,485.00
	Uang Makan	495,440,000.00	662,927,000.00	651,782,000.00
	Remonerasi Pegawai	-	-	505,647,300.00
Sumber Lain	Kerjasama dgn FFI		300,000,000.00	300,000,000.00
	Kerjasama dengan Disnak Aceh Utara		40,000,000.00	-
Total		6,882,171,108.00	9,587,403,527.00	11,636,471,585.00

Tabel 2. Tuliskan penggunaan dana di UPPSKH selama tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana dan Persentase Setiap Tahun					
		TS-2		TS-1		TS	
		Juta Rp	%	Juta Rp	%	Juta Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendidikan	746.878.998		944,679,600.00		1,303,098,000.00	
2	Penelitian						
3	Pengabdian Masyarakat						
4	Investasi prasarana			1,449,043,000.00		1,497,788,000.00	

5	Investasi sarana	338,984,400		311,627,000.00		1,196,447,500.00	
6	Investasi SDM	-					
7	Lain-laian						
Total							

Tabel 3. Tuliskan penggunaan dana untuk penyelenggaraan kegiatan tridharma PT setiap program studi.

No	Nama Program Studi	Jumlah Dana (Juta Rupiah)		
		TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Program Studi Pendidikan Dokter Hewan	1,085,827,398	1,048,971,655.00	2,207,937,873.00
2	Program Studi Profesi Dokter Hewan	82,350,000,	207,334,945.00	291,607,627.00
Jumlah		1,168,177,398.00	1,256,306,600.00	2,499,545,500.00

6.1.2 Uraikan pendapat pimpinan UPPSKH tentang perolehan dana pada butir 6.1.1, yang mencakup aspek: kecukupan dan upaya pengembangannya. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Berdasarkan perolehan dana pada TS 2, pimpinan berpendapat bahwa dana sebesar tersebut adalah sangat minim karena tidak mampu memenuhi kebutuhan operasional Program Studi seperti pemenuhan terhadap bahan habis pakai untuk praktikum, ATK, perbaikan sarana dan prasarana, honor-honor kegiatan rutin dan non rutin, serta untuk perjalanan dinas pimpinan dan staf pengajar.

Berdasarkan perolehan dana pada TS 1, pimpinan berpendapat bahwa dana sebesar tersebut paling tidak telah mampu memenuhi sebagian besar kebutuhan operasional Program Studi seperti telah disebutkan di atas. Akan tetapi, mengingat Program Studi sedang terus mengembangkan diri, maka dibutuhkan dana yang jauh lebih besar agar semua kegiatan yang direncanakan melalui SP4 dapat terealisasi.

Berdasarkan perolehan dana pada TS, maka pimpinan berpendapat jumlah dana tersebut masih sangat kurang untuk kelancaran pelaksanaan operasional Program Studi. Oleh karena itu, diperlukan aksi yang nyata dari unsur pimpinan untuk dapat mencari peluang-peluang yang dapat menambah dana kegiatan untuk Program Studi. Salah satu keputusan yang telah diambil pimpinan adalah dengan menambah jumlah mahasiswa sehingga telah dapat meningkatkan jumlah PNB Program Studi. Selain itu, mengusulkan kegiatan-kegiatan melalui dana BOPTN dan juga menggiatkan kerjasama dengan segenap pihak, diyakini akan dapat menambah dana operasional untuk kebutuhan Program Studi di masa mendatang.

6.2 Sarana

6.2.1 Uraikan penilaian UPPSKH tentang sarana untuk menjamin penyelenggaraan program tridharma PT yang bermutu tinggi. Uraian ini mencakup aspek: kecukupan/ketersediaan/akses dan kewajaran. Uraikan kendala yang dihadapi dalam penambahan sarana.

Dalam rangka menjamin terselenggaranya program tridharma perguruan tinggi yang bermutu tinggi, UPPSKH Unsyiah sebagai unit pengelola program studi magister berupaya untuk melengkapi berbagai fasilitas sarana yang diperlukan. UPPSKH Unsyiah beserta program studi sampai dengan tahun 2012 sudah menginvestasikan dana untuk penyediaan berbagai kebutuhan sarana. Investasi sarana pada masa yang akan datang tetap masih diperlukan terutama untuk kegiatan penyelenggaraan akademik seiring dengan semakin bertambahnya mahasiswa yang akan diterima oleh UPPSKH Unsyiah, di samping biaya pemeliharaan dan peremajaan peralatan/fasilitas lama. Berdasarkan perspektif di atas, UPPSKH Unsyiah berencana untuk menambah investasi dalam sarana tersebut untuk lima tahun yang akan datang dengan sumber pembiayaan dari PNPB serta dari sumber lain seperti dari APBN, BOPT ataupun dari APBD Aceh. Di samping itu, dengan adanya kebijakan sentralisasi keuangan pada UPPSKH Unsyiah yang akan diberlakukan ke depan, juga akan mempermudah UPPSKH Unsyiah untuk mengkapitalisasikan sumber dana yang ada untuk memenuhi berbagai kebutuhan sarana yang diperlukan untuk proses pembelajaran di UPPSKH Unsyiah.

6.2.2 Tuliskan sarana tambahan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan program tridharma PT pada semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir. Uraikan pula **rencana investasi untuk sarana dalam lima tahun mendatang**, dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kursi Kuliah Besi	69,5		APBD/APBN/BOPT
2	Kursi Kayu	97,85		
3	Meja Kerja Kayu	83,69		
4	Lemari kayu	47,625		
5	Lamari Besi/Metal	32,125		
6	Sound System and Accesories Theater	26,225		
7	Mobile File	83,875		
8	Overheat Projector	101,5		
9	LCD Projector infocus	129,1		
10	Note Book	29,7		
11	Camera Digital	23		

12	Lensa Kamera	30		
13	Tripot Kamera	1,67		
14	Wireless Applyfier	8,05		
15	Filling Cabinet Besi	78,1		
16	Mesin Laminating	1,55		
17	Printer	17		
18	Mesin Foto copy			
19	Desk Top computer	86		
20	Meja Komputer	22,4		
21	Standing AC Window	9,43		
22	AC Split	27,4		
23	Kipas Angin	6,84		
24	Lemari Es	17,6		
25	Sofa set	10		
26	White boar	3,25		
27	Stabilisator	23,83		
28	GPS Receiver	19,08		
29	pH Meter			
30	Spectrophotometer			
31	Blood chemistry Analisis			

6.3 Prasarana: mutu dan kecukupan akses serta rencana pengembangan.

6.3.1 Uraikan penilaian UPPSKH tentang prasarana yang telah dimiliki, khususnya yang digunakan untuk program-program studi. Uraian ini mencakup aspek: kecukupan dan kewajaran. Uraikan kendala yang dihadapi dalam penambahan prasarana.

6.3.2 Sebutkan prasarana tambahan untuk semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir. Uraikan pula rencana investasi untuk prasarana dalam lima tahun mendatang, dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Prasarana Tambahan	Investasi Prasarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Juta Rupiah)	Rencana Investasi Prasarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rupiah)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
Dst.				
Total				

6.4 Sistem Informasi

6.4.1 Jelaskan sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan UPPSKH untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi (misalkan SIAKAD, SIMKEU, SIMAWA, SIMFA, SIMPEG dan sejenisnya), termasuk *e-learning*, dan *e-library*. Jelaskan pemanfaatannya dalam proses pengambilan keputusan dalam pengembangan institusi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology*) telah menyentuh segala aspek termasuk pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah. Proses belajar mengajar yang tadinya menggunakan tatap muka dalam kelas diperluas jangkauannya dengan menggunakan ICT menggunakan sistem *e-learning*. Fasilitas komunikasi dan interaksi dalam sistem *e-learning* juga akan membuat interaksi dosen dan mahasiswa tidak hanya terbatas pada ruangan kelas saja tapi bisa diperluas dengan komunikasi secara elektronik.

Pemanfaatan ICT dalam proses penyelenggaraan akademik dan administrasi di Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah juga berjalan sangat lancar. Salah satu contohnya adalah Siakad-*online* (Sistem Informasi Akademik - Online) adalah Suatu sistem Informasi Akademik yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi akademik kampus secara *online*, seperti pembuatan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, pengelolaan data dosen dan mahasiswa. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan keputusan. Siakad *online* mengelola seluruh data secara terintegrasi sehingga data akan selalu *up to date/realtime* dan selalu siap untuk digunakan. Selain Siakad, Universitas juga telah mengembangkan Simpeg, Simlit, dan sistem *repository* Unsyiah.

6.4.2 Beri tanda centang (√) pada kolom yang sesuai (hanya satu kolom) dengan aksesibilitas tiap jenis data, dengan mengikuti format tabel berikut:

Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
	Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Melalui Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Melalui Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Data mahasiswa				√
2. Kartu Rencana Studi (KRS)				√
3. Jadwal mata ajar				√
4. Nilai mata ajar				√
5. Transkrip akademik				√
6. Lulusan				√
7. Dosen				√
8. Pegawai				√
9. Keuangan			√	
10. Inventaris			√	
11. Pembayaran biaya kuliah				√
12. Perpustakaan				√
Total Tanda Centang (√)	a =	b =	c = 2	d = 10

6.4.3 Uraikan rencana pengembangan sistem informasi jangka panjang dan upaya pencapaiannya. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Fakultas Kedokteran Hewan telah memiliki fasilitas pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi sebagai arahan dan panduan ke depan terutama terkait dengan :

1. Mengelola, mengatur dan memelihara terhadap penggunaan sistem informasi manajemen yang terintegrasi, sistem aplikasi, sistem jaringan dan sistem keamanan yang berhubungan dengan infrastruktur instruksi kerja.
2. Menentukan standar kualitas infrastruktur yang diperlukan oleh lembaga dengan mempertimbangkan kebutuhan, fungsi dan ketersediaan pendanaan.
3. Menjadi acuan terkait dengan pengembangan jaringan telekomunikasi LAN, WAN dan internet untuk komunikasi data yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta ketersediaan lembaga.
4. Menjadi dasar bagi Lembaga secara keseluruhan dan unit kerja secara khusus dalam membuat perencanaan aktivitas berbasis TIK, SDM dan mengalokasikan pendanaan untuk mengadakan dan memelihara infrastruktur dan kontens TIK agar siklus hidup infrastruktur terpelihara dan perkembangan kontens terus berkelanjutan dan selalu di update.

5. Pelayanan manajemen, pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan aktivitas pendukung lainnya harus tetap berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan dan menjadi bagian dari aktivitas lembaga melalui dukungan TIK.

Kendala Pengembangan:

Pengembangan teknologi informasi (ICT) sangat tergantung pada ketersediaan dana. Namun demikian oleh karena perkembangan hardware dan software teknologi informasi, terkadang upaya pengembangan yang telah dilakukan masih ketinggalan dengan perkembangan teknologi. Guna mengatasi masalah ini, setiap tahun fakultas selalu melakukan pembaharuan secara berkelanjutan.

STANDAR 7.
PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
DAN KERJASAMA

7.1 Penelitian

7.1.1 Tuliskan jumlah dan dana penelitian yang dilakukan oleh masing-masing program studi di lingkungan UPPSKH dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Penelitian	Jumlah Dana Penelitian (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PS. Pendidikan Dokter Hewan/Profesi	53	1.712.200.000
Total		53	1.712.200.000

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih agar dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat.

7.1.2 Tuliskan jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap UPPSKH dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Program Studi	Jurnal Ilmiah Tidak Terakreditasi	Prosi ding Nasional	Jurnal Ilmiah Tera- kreditasi DIKTI	Prosi ding Interna- sional	Buku Tingkat Nasional	Jurnal Ilmiah Inter- nasional	Buku Tingkat Interna- sional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	PKH/PDH	67	1	24	9	0	9	0
2	-							
Total		$N_A = 67$	$N_B = 1$	$N_C = 24$	$N_D = 9$	$N_E = 0$	$N_F = 9$	$N_G = 0$

Catatan: Sediakan data pendukung pada saat asesmen lapangan

7.1.3 Uraikan pandangan pimpinan UPPSKH tentang data pada butir 7.1.1, dalam perspektif: kesesuaian dengan visi dan misi, kecukupan, kewajaran, upaya pengembangan dan peningkatan mutu. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Seluruh penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan *roadmap* penelitian yang telah ditetapkan oleh Universitas maupun oleh Pusat Penelitian yang berada pada koordinasi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. *Roadmap* tersebut disusun menyesuaikan dengan visi dan misi Universitas maupun Fakultas. Oleh karena itu, seluruh penelitian telah sesuai dengan visi dan misi.

Dari tahun ke tahun terjadi peningkatan jumlah riset yang dilakukan dosen seiring dengan peningkatan dana kegiatan penelitian tetapi belum dapat memenuhi seluruh usulan yang

diajukan. Meskipun demikian, distribusi kegiatan riset pada masing-masing laboratorium belum merata. Oleh karena itu, diperlukan stimulasi bagi dosen untuk aktif melakukan kegiatan riset. Berdasarkan, evaluasi kinerja dosen bidang penelitian, seluruh dosen telah memenuhi standar yang telah ditetapkan, meskipun harus tetap ditingkatkan kuantitasnya. Bagi dosen pemula, selalu diikutsertakan dalam pelatihan penulisan proposal yang dilakukan oleh lembaga penelitian setiap tahunnya, sedangkan bagi dosen senior diberikan stimulasi dana khusus melalui skim BOPTN yakni *small grant* penelitian untuk masing-masing laboratorium. Di samping itu, seluruh dosen yang mengajukan usulan diberikan *reward* berupa pembebasan biaya cetak proposal dan mengharuskan mereka melakukan presentasi pada seminar dosen sehingga dosen lain dapat belajar dari dosen lainnya. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan dan peningkatan mutu adalah masalah laboratorium yang masih digunakan bersama antara kegiatan pendidikan dengan riset dosen. Dana juga masih merupakan kendala meskipun tidak terlalu signifikan.

7. 2 Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat adalah penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat (termasuk masyarakat industri, pemerintah).

7.2.1 Tuliskan jumlah dan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing program studi di lingkungan UPPSKH dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul kegiatan PkM	Jumlah Dana Kegiatan PkM (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PS Kedokteran Hewan/Profesi	6 kegiatan	274
Total		6 kegiatan	274

7.2.2 Uraikan pandangan UPPSKH tentang data pada butir 7.2.1 dalam perspektif: kesesuaian dengan visi dan misi, kecukupan, kewajaran, upaya pengembangan dan peningkatan mutu. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Setiap kegiatan PKM yang dilakukan sesuai dengan *road map* yang disusun oleh Unsyiah maupun Fakultas sehingga hal tersebut sudah sesuai dengan visi dan misi. Jika melihat dari hibah-hibah yang dikompetisikan dibandingkan dengan jumlah proposal dan jumlah dosen terlihat bahwa masih banyak terdapat peluang yang belum dapat dimaksimalkan. Untuk mengatasi hal tersebut maka diupayakan melakukan kerja sama dengan pihak luar untuk memperluas akses. Salah satunya dengan membuat desa binaan yang nantinya akan dijadikan fokus tempat tujuan bagi dosen yang akan melakukan kegiatan PKM. Pada tahun tahun 2013 Fakultas telah melakukan kerja sama dengan pihak Flora Fauna Indonesia (FFI) untuk memperluas akses program PKM bagi dosen. Bagi dosen pemula, seperti halnya pada kegiatan penelitian, diikutsertakan setiap tahunnya dalam suatu kegiatan pelatihan pembuatan proposal. Juga dilakukan, sosialisasi dalam seminar dosen terkait dengan hibah pengabdian yang telah diperoleh dosen. Dengan demikian, dosen lain dapat belajar dari pengalaman yang telah diperoleh oleh dosen pemenang hibah tersebut. Namun ada beberapa kendala yang masih

menjadi tantangan yaitu motivasi dosen untuk mengusul proposal yang masih belum maksimal, serta terbatasnya sumber dana. Seperti diketahui kompetisi dalam pemenangan hibah pengabdian relatif lebih tinggi dibandingkan dengan hibah penelitian serta skim yang disediakan sangat terbatas jumlahnya. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya motivasi kemungkinan berkaitan dengan syarat untuk kenaikan pangkat dalam bidang pengabdian relatif dibutuhkan sangat minim sehingga sebagian dosen lebih memfokuskan diri pada bidang pengabdian karena jumlah nilai yang dibutuhkan untuk usul kenaikan pangkat lebih besar.

7.3 Kegiatan Kerjasama dengan Instansi Lain

7.3.1 Tuliskan instansi dalam negeri yang menjalin kerjasama dengan UPPSKH dalam tiga tahun terakhir.

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat Yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU)	Pelaksanaan Praktek Koasistensi di BPTU	0/01/2009	09/01/2014	Pelaksanaan kegiatan koasistensi.
2	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh	Pemanfaatan Fasilitas pembuatan tenaga ahli magang, pengabdian kepada masyarakat	0/01/2009	09/01/2014	Pelaksanaan koasistensi.
3	Akademi Perikanan dan Ilmu Kelautan (APK)	Pemanfaatan fasilitas pembuatan tenaga ahli	27/04/2009	26/04/2013	Pelaksanaan koasistensi
4	Institut Pertanian bogor (IPB)	Pelaksanaan Riset biologi dan konservasi <i>Macaca fascicularis</i> di Leuser	01/07/2009	31/12/2012	Pelaksanaan penelitian dan konservasi
5	Orangutan Information Centre (OIC)	Edukasi dan Riset tentang orangutan	2/03/2009	11/03/2014	Penelitian dan pengajaran
6	Fauna & Flora International	Program Livelihood	01/11/2010	30/06/2013	Pelatihan staf
7	Recognition and Mentoring Program- Institut Pertanian Bogor	One-day Technopreneurship Workshop (One-STEP)	07/06/2012	07/06/2012	Mendididik mahasiswa menjadi enterpreneurship
8	Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Muslim	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan Program Studi Pendidikan Biologi	5/12/2012	15/12/2016	Penelitian dan pengajaran
9	IPERMA, Office 32, Pelita Raya St, Industry Estate Medan Star. Tanjung Merawa-North Sumatera	Pelaksanaan Penelitian Penggunaan Mineral Blok Pada Sapi	06/02/2013	06/02/2014	Penelitian Mahasiswa
10	Fakultas Pertanian Universitas Al Muslim Bireun	Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	2013	03/09/2016	Penelitian
11	Loka Penelitian Kambing Potong Puslitbang Peternakan Sie Putih Sumut	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan Program Studi Pendidikan Kedokteran Hewan dan Ko ass. mahasiswa	03/09/2013	03/09/2016	Penelitian Dosen dan Mahasiswa Pelaksanaan ko Ass.

12	Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan program studi ilmu Kesehatan masyarakat.	5/04/2013	5/04/2014	Penelitian mahasiswa
----	--	---	-----------	-----------	----------------------

Catatan : Dokumen pendukung disediakan pada waktu asesmen lapangan

7.3.2 Tuliskan instansi luar negeri yang menjalin kerjasama* dengan UPPSKH dalam tiga tahun terakhir.

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat Yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Orangutan Republic Foundation (OUREF)	Edukasi dan Riset tentang Orangutan (Pemberian Beasiswa)	12/03/2009	11/03/2011	Beasiswa
2	Vetsuisse Faculty, Zurich University, Switzerland	Pertukaran tenaga Ahli, magang dan workshop konservasi satwa liar	26/11/2009	25/11/2012	Pelatihan Staf
3	PanEco foundation Berg Arm Irchel Switzerland	Pendanaan kegiatan workshop, seminar dan pertukaran tenaga ahli FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN Unsyiah dan Vetsuisse Faculty	26/11/2009	25/11/2012	Pelatihan Staf
4	German Primate Center (DPZ), Germany	Pelaksanaan Riset Biologi dan Konservasi Macaca Fascicularis di Leuser	2009	31/12/2012	Penelitian dan Pelatihan Staf
5	University of Natural Resources and Life Sciences, Department of Structural Engineering + Natural Hazards, Vienna, Austria	Behavioral and Earthquake Science (Aminal Perception of Seismic Phenomena)	2010	2015	Penelitian
6	Orangutan Republic Foundation (OUREF)	Edukasi dan Riset tentang Orangutan	2010	11/03/2014	Penelitian
7	South East Asia Veterinary School Association	Pertukaran mahasiswa, tenaga ahli, informasi, simposium dan internalisasi akreditasi SEAVSA	2010	17/02/2010	Desiminasi
8	Veterinary Society For Sumatran Wildlife Conservation (VESSWICH)	Kesehatan dan Edukasi Konservasi Satwa Liar	28/10/2010	2012	Pelatihan staf

Catatan : (*) dokumen pendukung disediakan pada waktu asesmen lapangan